

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MAFTUH RAHMAH HANIFA**

**NIM 12030113130266**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Maftuh Rahmah Hanifa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130266  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA**  
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

Semarang, 6 Februari 2017

Dosen Pembimbing

(Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.)  
NIP 198404032009121006

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Maftuh Rahmah Hanifa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130266  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2017**

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. (.....)
2. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Maftuh Rahmah Hanifa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Maftuh Rahmah Hanifa  
NIM 12030113130266

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

*Teriring terima kasih untuk :*

*Bapak dan Ibu tercinta*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mekanisme tata kelola perusahaan berdampak pada pelaporan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dalam sektor perbankan syariah. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif pada awalnya digunakan untuk tujuan mengurangi risiko kredit. Namun, pihak manajemen dapat menggunakan teknik penyisihan lebih dengan kebijakan diskresioner untuk tujuan manajemen laba.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 11 unit bank syariah yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris yang lebih kecil lebih efektif daripada sebaliknya dalam membuat keputusan. Hasil juga menunjukkan ukuran komite audit dan ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba bank syariah.

Kata kunci : bank syariah, *corporate governance*, PPAP diskresioner, dan manajemen laba

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the corporate governance structure affect the reporting of Loan Loss Provisions in the Islamic banking sector. Loan Loss Provisions was originally used for the purpose of reducing credit risk. However, the management can use the provisioning technique with discretionary behaviour for earnings management purposes.*

*The sample in this research is Islamic Banks listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2010-2015. The sample was selected using purposive sampling method and acquired 11 Islamic Banks which become the sample. This study uses quantitative method by using multiple linear regression analysis.*

*The result showed that the size of the board of commissioners are positively affected on earnings management. This indicates that small boards size are more effective than the larger ones on decision making. The result also indicate that the size of the audit committee and the size of the sharia supervisory board (henceforth DPS) significant negatively affected on earnings management on Islamic banking.*

*Keywords : Islamic banks, corporate governance, discretionary LLP, and earnings management*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw bagi keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Suatu kebahagiaan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia” ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus untuk kesuksesan putrinya.
2. Kakak-kakak dan adik yang selalu memberi motivasi, doa serta selalu menghibur penulis dari jauh sebagai salah satu dukungan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, motivasi, serta berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MS.Acc, Ak, CA. selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.



7. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat yang tak kenal lelah memberikan dukungan, pelajaran hidup dan semangat untuk penulis. Terimakasih Lila, Ulul, Yaya, dan Cila yang menjadi penyemangat dalam masa perkuliahan hingga masa skripsi. Terimakasih Farah yang menjadi teman begadang untuk mengerjakan skripsi. Terimakasih Avi yang menjadi penghibur sejak di bangku SMA sampai saat ini. Semoga kalian dimudahkan dalam menyelesaikan skripsinya. Terimakasih mba Ismi dan mba Mita atas wejangan dan bantuannya.
10. Teman-teman 10 Pejuang yang penulis anggap seperti keluarga sendiri. Yaya, Via, Nana, Fitri, Lila, Aziz, Ari, Gandhi, dan Reza semoga kalian sukses selalu.
11. Teman-teman, adik-adik, dan semua penghuni Perumda Apartment yang telah menjadi keluarga dan memberikan warna-warni kehidupan di perantauan.
12. Keluarga besar KSEI FEB UNDIP yang telah memberikan semangat dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
13. Keluarga besar Mizantium FEB UNDIP, terutama keluarga besar Peduli Dhuafa yang telah memberikan arti hidup agar selalu berbuat kebaikan terhadap sesama.
14. Share, Inspire, and Shining Community yang memotivasi dan menginspirasi dalam menjalani studi dari masa SMA hingga perkuliahan.
15. Teman-teman pejuang skripsi bimbingan Pak Adit. Semoga dapat lulus bersama-sama dan bagi yang masih dalam proses semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

16. Teman-teman Akundip 2013 yang telah membuat suasana perkuliahan di FEB Universitas Diponegoro menjadi menyenangkan. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan dorongan, hiburan, dan warna kehidupan di masa perkuliahan.
17. Teman-teman KKN Banjardawa yang telah membantu melewati masa-masa KKN sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 6 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Manajemen Laba.....	13
2.1.3 Penggunaan PPAP di Bank Syariah.....	16
2.1.4 Prinsip-Prinsip Bank Syariah .....	18
2.1.5 Struktur <i>Corporate Governance</i> pada Perbankan Syariah.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27

2.4	Perumusan Hipotesis.....	29
2.4.1	Dewan komisaris dan manajemen laba.....	29
2.4.2	Independensi dewan komisaris dan manajemen laba.....	31
2.4.3	Komite audit dan manajemen laba.....	32
2.4.4	Dewan Pengawas Syariah dan manajemen laba.....	33
2.4.5	Kompetensi Dewan Pengawas Syariah dan manajemen laba.....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.1	Variabel Dependen.....	36
3.1.2	Variabel Independen.....	37
3.1.3	Variabel Kontrol.....	40
3.2	Populasi dan Sampel.....	41
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	43
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	44
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	45
3.5.3	Analisis <i>Goodness of Fit Model</i> .....	46
3.5.3.1	Koefisien Determinasi.....	46
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	47
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	47
3.5.4	Uji Hipotesis.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>50</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data.....	52
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	55

4.2.2.1 Uji Multikolonieritas .....	55
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	56
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.2.4 Uji Normalitas .....	59
4.2.3 Analisis <i>Goodness of Fit Model</i> .....	61
4.2.3.1 Koefisien Determinasi .....	62
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan .....	63
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual .....	64
4.3 Pengujian Hipotesis .....	65
4.4 Intepretasi Hasil .....	68
4.4.1 Ukuran Dewan Komisaris .....	69
4.4.2 Independensi Dewan Komisaris.....	70
4.4.3 Ukuran Komite Audit.....	73
4.4.4 Ukuran Dewan Pengawas Syariah .....	74
4.4.5 Kompetensi Dewan Pengawas Syariah.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Keterbatasan.....	77
5.3 Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Negara dengan Lembaga Keuangan Syariah Terbaik.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel .....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	61
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan.....	63
Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	68
Tabel 4.11 Hasil <i>Self Assessment</i> Kualitas GCG BUS .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	60
Gambar 4.3 <i>Normal Probability Plot</i> .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran B Hasil Uji Multikolonieritas .....	85
Lampiran C Hasil Uji Autokorelasi .....	86
Lampiran D Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87
Lampiran E Hasil Uji Normalitas .....	88
Lampiran F Hasil Uji Hipotesis .....	90



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini. Latar belakang masalah dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini serta menjadi landasan untuk perumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Bab ini juga menjabarkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal hingga akhir bab. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Agama Islam memandang bahwa bumi adalah titipan Allah kepada umat manusia agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan bersama. Agama Islam juga mengatur semua urusan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam transaksi keuangan. Oleh karena itu, sistem ekonomi berbasis syariah pun diharapkan dapat diterapkan dalam sektor ekonomi. Kesadaran umat Islam akan pentingnya sistem ekonomi berlandaskan Al-Quran dan Sunnah melatarbelakangi berdirinya perbankan syariah di berbagai negara,

termasuk di Indonesia. Perbankan syariah muncul di Indonesia ditandai dengan didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992.

Jumlah populasi muslim di Indonesia yang besar menunjukkan kesempatan bagi bank syariah untuk terus berkembang. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang cukup baik yaitu sebesar 5,04% pada triwulan III tahun 2016 (BPS, 2016) juga berpotensi mendorong perkembangan bank syariah. *The Banker's Top Islamic Financial Institution* (2015) mencatat bahwa Indonesia menduduki urutan ke-9 sebagai negara dengan lembaga keuangan syariah terbaik di dunia (lihat Tabel 1.1). Aspek yang dinilai dalam penelitian tersebut yaitu total aset yang sesuai dengan ketentuan syariah yang dimiliki oleh industri keuangan dan perbankan di negara masing-masing. Total aset yang sesuai dengan ketentuan syariah yang dimiliki Indonesia cukup besar yaitu sebesar \$ 21,044 juta. Oleh karena itu, kinerja operasional perbankan syariah juga dinilai semakin baik.

**Tabel 1.1**  
**Negara dengan Lembaga Keuangan Syariah Terbaik**

<b>Peringkat</b>	<b>Negara</b>	<b>Total Sharia Compliant Assets (\$juta)</b>
1	Iran	\$ 316,423
2	Arab Saudi	\$ 306,807
3	Malaysia	\$ 206,309
4	Uni Emirat Arab	\$ 111,294
5	Kuwait	\$ 84,448
6	Qatar	\$ 70,898
7	Bahrain	\$ 65,068
8	Bangladesh	\$ 22,298
9	Indonesia	\$ 21,044
10	Pakistan	\$ 10,101

Sumber : *The Banker's Top Islamic Financial Institution*, 2015 hal. 10&11

Seiring meningkatnya kinerja operasional lembaga keuangan syariah, khususnya di lembaga perbankan, maka dapat menyebabkan persaingan yang semakin tinggi. Persaingan yang semakin tinggi tersebut memacu manajer untuk semakin meningkatkan kinerjanya. Menurut teori agensi, manajer (agen) adalah orang yang mengetahui keadaan di dalam perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menyembunyikan kinerja buruk sehingga menyesatkan pengguna (prinsipal). Oleh karena itu manajer bisa melakukan perilaku diskresioner melalui manajemen laba. Schipper (1989) dalam Sulistyanto (2008) mendefinisikan manajemen laba sebagai intervensi dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan maksud tertentu, yang bertujuan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Teknik manajemen laba menurut Levitt (1998) dikutip oleh Rezaee (2002) antara lain *“big bath” charges, creative acquisition accounting, miscellaneous “cookie jar” reserve, abuse of materiality concept, dan revenue cognition*. Sulistyanto (2008) mengemukakan model empiris yang digunakan untuk mengukur manajemen laba antara lain model yang berbasis akrual agregat (*aggregate accruals*), akrual khusus (*specific accruals*) dan distribusi laba (*distribution of earnings*).

Bank syariah menghadapi risiko kredit sama seperti bank konvensional. Bank syariah membentuk cadangan terhadap kerugian yang mungkin akan terjadi di masa mendatang untuk mengatasi risiko tersebut. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/9/PBI/2003 pasal 2 menyebutkan bank syariah wajib membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (selanjutnya disebut PPAP) berupa cadangan umum dan cadangan khusus untuk menutup risiko kerugian. Penyisihan

Penghapusan Aktiva Produktif memang pada awalnya digunakan untuk tujuan mengurangi risiko kredit. Namun, pihak manajemen dapat melakukan penyisihan lebih dengan kebijakan diskresioner untuk tujuan manajemen laba. Hal ini dilakukan agar laba terlihat baik dan dengan demikian kinerja manajemen meningkat.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Kanagaretnam *et. al.* (2004), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terbukti menjadi alat manajemen laba. Laba disimpan dalam Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif saat kondisi bank sedang baik dan nilai PPAP diturunkan pada saat kondisi bank memburuk. Pada awalnya PPAP memang memainkan peran penting dalam menentukan kecukupan modal bank untuk menyerap kerugian di masa depan. Namun, masalah yang paling penting dalam menentukan PPAP oleh bank yaitu motivasi untuk mengelola volatilitas laba yang dilaporkan, mengelola rasio kecukupan modal yang diperlukan oleh regulator, dan sebagai sinyal kinerja masa depan bank untuk menarik perhatian publik (Kanagaretnam *et al.*, 2004). Oleh karena itu, manajer bank memiliki insentif untuk menambah atau mengurangi PPAP dalam mengelola laporan keuangan yang disampaikan kepada orang lain.

Penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba di bank syariah pernah dilakukan oleh Misman dan Ahmad (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik bank konvensional dan bank syariah menggunakan PPAP untuk manajemen laba. Konsep manajemen laba dalam perbankan syariah bertentangan dengan nilai-nilai etika dan syariat Islam. Bank syariah seharusnya dapat mencegah setiap perilaku diskresioner dan membatasi setiap praktik yang tidak etis termasuk

manipulasi akuntansi. Namun, lembaga ini, sama dengan perusahaan lain, dihadapkan dengan benturan kepentingan dan asimetri informasi (Bukhari *et al.*, 2013). Masalah tersebut dapat menyebabkan perilaku oportunistik yang bertentangan dengan aturan Islam. Informasi yang lebih baik tentang situasi bank memungkinkan para pimpinan memanipulasi informasi akuntansi, terutama hasil akhir, untuk meningkatkan kinerja bank, dan dengan demikian dapat menyesatkan pengguna.

Krisis keuangan global tahun 2008 menggambarkan kualitas buruk pelaporan keuangan yang menyebabkan runtuhnya bank dan mengakibatkan runtuhnya ekonomi. Tindakan manajer harus dikontrol untuk mencegah krisis seperti itu. Pemegang saham harus menerapkan mekanisme kontrol yang dapat membatasi perilaku oportunistik manajer untuk mengatasi efek tersebut. Liu (2012) memberikan bukti bahwa mekanisme tata kelola perusahaan merupakan cara yang paling efektif untuk membatasi praktik manajemen laba. Pada periode krisis keuangan, salah satu fenomena penting adalah bank syariah dapat bertahan karena tidak mengalami *negative spread* seperti pada bank konvensional. Selain itu, bank syariah juga memiliki struktur pengawasan yang berbeda dengan bank konvensional yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah (selanjutnya disebut DPS) yang bertugas mengawasi kegiatan operasional perbankan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, penelitian ini menjadi menarik untuk memeriksa apakah bank syariah cenderung untuk tidak mengelola laba dibandingkan dengan bank-bank konvensional dan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang efektif.

Studi empiris yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan di bank syariah masih sangat terbatas. Penelitian Quttainah (2011) merupakan salah satu studi yang berfokus untuk menguji dampak dari tata kelola perusahaan pada manajemen laba di bank syariah yang bertujuan untuk menguji mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaporan *loan loss provision* atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif oleh manajer di bank syariah. Quttainah (2011) membuktikan bahwa ukuran dewan, independensi dewan, ukuran DPS, dan keanggotaan AAOIFI berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian lain oleh Hamdi dan Zarai (2014) menunjukkan efektivitas komite audit dan keberadaan DPS berpengaruh terhadap manajemen laba. DPS merupakan elemen penting dalam mengawasi jalannya operasional bank syariah supaya selalu sesuai dengan ketentuan syariah. Menurut Antonio (2001) ulama-ulama yang berkompeten dalam masalah hukum syariah memiliki fungsi dan peran yang sangat besar dalam bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Othman dan Mersni (2016) membuktikan bahwa ukuran dewan, komite audit, kompetensi DPS, dan komite audit syariah eksternal berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini memperlihatkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan merupakan unsur penting dalam mengurangi manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Quttainah (2011), ukuran DPS berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menjadikan perbedaan pandangan antara penelitian terdahulu terkait mekanisme *corporate governance* di sektor perbankan syariah.

Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan dimana menggunakan sampel bank umum syariah di Indonesia. Dampak tata kelola perusahaan pada manajemen laba di bank umum syariah tidak sebagian besar dipelajari. Oleh karena itu, pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah perlu diteliti lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bank syariah merupakan perusahaan yang berlandaskan pada hukum-hukum syariah. Penerapan prinsip syariah menjadikan bank syariah harus mengedepankan nilai-nilai moral dan etika. Namun bank syariah juga menghadapi masalah keagenan yang sama seperti bank konvensional. Dalam teori agensi, semua pihak dalam perusahaan akan mencoba untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Hal tersebut menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*).

Karakteristik umum bank syariah yaitu prinsip bagi hasil (*profit sharing*) sebagai ganti bunga yang mengandung *riba*. Prinsip ini masih memungkinkan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Laba dalam laporan keuangan perusahaan dapat diubah melalui kebijakan diskresioner sehingga menyesatkan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi tindakan *moral hazard* manajemen. Hal ini dilakukan supaya laporan keuangan yang disajikan andal dan berkualitas baik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba di bank syariah?
2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba di bank syariah?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba di bank syariah?
4. Apakah ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap manajemen laba di bank syariah?
5. Apakah kompetensi Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap manajemen laba di bank syariah?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Meneliti adanya pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba bank syariah.
2. Meneliti adanya pengaruh independensi dewan komisaris terhadap manajemen laba di bank syariah.
3. Meneliti adanya pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba di bank syariah.



4. Meneliti adanya pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap manajemen laba di bank syariah.
5. Meneliti adanya pengaruh kompetensi Dewan Pengawas Syariah terhadap manajemen laba di bank syariah.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengungkapan tata kelola perusahaan dari bank syariah untuk membatasi perilaku diskresioner manajer, untuk mencegah manajemen laba yang agresif, dan untuk mengetahui apa mekanisme yang paling efektif yang dapat diimplementasikan untuk mencegah perilaku oportunistik seperti itu.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan atas pengambilan kebijakan terkait standar yang memadai yang mengatur estimasi cadangan kerugian piutang oleh bank.
3. Bagi akademisi atau peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang manajemen laba pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi mengenai pengaruh struktur *corporate governance* terhadap praktik manajemen laba di bank syariah untuk penelitian di masa mendatang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan atas penelitian ini, disusun sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang yang mendasari penelitian meliputi keberadaan bank syariah, penggunaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, dijabarkan pula pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi referensi dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori agensi. Selain itu terdapat juga penjelasan mengenai manajemen laba, prinsip-prinsip bank syariah, mekanisme *corporate governance* pada bank syariah, dan penggunaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif di bank syariah. Bab ini juga memuat *literature review* dari penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis sebanyak 5 hipotesis dalam penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi subjek penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan di bank syariah. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan definisi operasional variabel, populasi, dan sampel yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bagian ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis yang kemudian dijelaskan dalam interpretasi hasil. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

**BAB V : PENUTUP**

Bagian ini menjelaskan simpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Dipaparkan pula mengenai keterbatasan penelitian yang disertai dengan saran bagi penelitian-penelitian berikutnya.